

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA DENGAN UPAYA
PENGENDALIAN HIPERTENSI DI PADUKUHAN JOBOHAN KELURAHAN
BOKOHARJO WILAYAH KERJA PUSKESMAS PRAMBANAN**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh :

INA IRMAWATI MUID

KP.19.01.360

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024



SKRIPSI

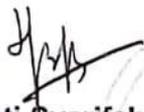
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA DENGAN UPAYA PENGENDALIAN HIPERTENSI DI PADUKUHAN JOBOHAN KELURAHAN BOKOHARJO WILAYAH KERJA PUSKESMAS PRAMBANAN

Disusun oleh:
Ina Irmawati Muid
KP.19.01.360

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 19 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed
Penguji I/ Pembimbing Utama

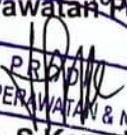

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes
Penguji II/ Pembimbing Pendamping


Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta...14...Juni...2024..

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana


Yuli Errawati, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ina Irmawati Muid

NIM : KP.19.01.360

Program Studi : Ilmu Keperawatan (S1)

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Padukuhan Jobohan Kelurahan Bokoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Prambanan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Maret 2024

Yang membuat pernyataan



Ina Irmawati Muid
NIM. KP.19.01.360



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan Rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dalam Upaya Pengendalian Hipertensi Di Padukuhan Jobohan Kelurahan Bokoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Prambanan”. Laporan penelitian ini disusun sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Progran Studi Keperawatan (S1) dan Ners di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian laporan penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.kep, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Kepala Puskesmas Prambanan beserta staffnya yang telah membantu dalam melaksanakan pengambilan data
4. Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns.,M.Kes, selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan laporan proposal ini.
5. Nur Hidayat, S.Kep., Ns.,M.Kes, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan laporan proposal ini.
6. Nur Yety Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med. Ed, selaku dosen penguji yang telah banyak membantu, memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam menyusun laporan penelitian ini.
7. Ina Irmawati Muid yaitu diri saya sendiri yang telah bekerja keras berjuang dan terus semangat dalam menyelesaikan Proposal ini.
8. Kedua orangtua tercinta yakni Bapak saya M Muid dan Ibu saya M Indow dan keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan nasihat serta doa-doa untuk saya.
9. Monika Sayori yaitu teman seperjuangan dalam melaksanakan penyelesaian laporan penelitian ini.
10. Semua teman-temanku yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara verbal telah dapat membantu dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

Akhir kata semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas mendapatkan balasan dari Yang Maha Kuasa dan penelitian ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan berguna bagi para pembaca dan pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta,

(Ina Irmawati Muid)

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA DENGAN
UPAYA PENGENDALIAN HIPERTENSI DI PADUKUHAN JOBOHAN
KELURAHAN BOKOHARJO WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PRAMBANAN**

Ina Irmawati Muid¹, Fransiska Tatto Dua Lembang², Nur Hidayat³

INTISARI

Latar Belakang: Salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi masalah Kesehatan yang paling serius saat ini yakni hipertensi. (Riskesdas, 2018). Hipertensi sering disebut dengan *silent killer* atau pembunuh diam-diam karena orang yang mempunyai penyakit hipertensi sering tanpa gejala (P2PTM Kemenkes RI, 2019).

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Lansia Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Padukuhan Jobohan Kelurahan Bokoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Prambanan”

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah lansia hipertensi yang ada di Padukuhan Jobohan Kelurahan Bokoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Prambanan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dengan sampel sebanyak 28 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *Spearman-rank*.

Hasil : Berdasarkan hasil uji *Spearman-rank* antara hubungan tingkat pengetahuan dengan pengendalian hipertensi di dapatkan hasil dengan nilai p value yaitu $p=0,433 >0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pengendalian hipertensi. Sedangkan untuk sikap dengan upaya pengendalian hipertensi di dapatkan hasil dengan nilai p value yaitu $p=0,896 >0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan upaya pengendalian hipertensi.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pengendalian hipertensi dan sikap dengan upaya pengendalian hipertensi.

Kata Kunci: *Tingkat Pengetahuan, Sikap, Pengendalian Hipertensi*

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF THE
ELDERLY WITH HYPERTENSION CONTROL EFFORTS IN PADUKUHAN
JOBOKAN BOKOHARJO DISTRICT WORKING AREA OF
PRAMBANAN HEALTH CENTER**

Ina Irmawati Muid¹, Fransiska Tatto Dua Lembang², Nur Hidayat³

ABSTRACT

Background: one of the non-communicable diseases (NCDS) which is the most serious health problem today is hypertension (Riskesdas, 2018). Hypertension is often called the silent killer because people who have hypertension often have no symptoms (P2PTM Kemenkes RI, 2019).

Objective: To find out “The relationship of the level of knowledge and attitudes of the elderly with hypertension control efforts in Padukuhan Jobokan Bokoharjo District working area of Prambanan Health Center”

Methods: This research is a quantitative research using a cross-sectional method. The population in this study were hypertensive elderly people in Padukuhan Jobokan, Bokoharjo Village, Prambanan Health Center Working Area. The sampling technique in this research used a saturated sampling technique with a sample of 28 respondents. Data were collected using a questionnaire and data analysis used the spearman-rank test.

Results: Based on the results of the spearman-rank test between the relationship between knowledge level and hypertension control, results were obtained with a p value, namely $p=0,433 >0,05$. Based on these results, there is no significant relationship between the level of knowledge and hypertension control. Meanwhile, for attitudes regarding efforts to control hypertension, results were obtained with a p value, namely $p=0,896 >0,05$. Based on these results, there is no significant relationship between attitude in efforts to control hypertension.

Conclusion: There was no significant relationship between the level of knowledge and efforts to control hypertension and attitudes and efforts to control hypertension.

Keywords: *Level of Knowledge, Attitude, Control of Hypertension*

¹ Student of Nursing Science Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturers STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturers STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iii
INTISARI	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Landasan Teori Pengetahuan	9
2. Landasan Teori Sikap.....	14
3. Landasan Teori Lansia	16
4. Landasan Teori Hipertensi	24
B. Kerangka Teori	35
C. Kerangka Konsep.....	36

D. Hipotesis	37
BAB III METODELOGI PENELITIAN	38
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	38
B. Tempat dan waktu penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Variabel Penelitian.....	39
E. Definisi Operasional	39
F. Alat Penelitian.....	40
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	41
H. Analisa Data.....	43
I. Jalanya Pelaksanaan Penelitian.....	44
J. Etika Penelitian	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil	46
B. Pembahasan.....	51
C. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
K. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara global, penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyebab utama kematian. Hasil Riskesda 2018 menunjukkan prevalensi penyakit tidak menular (Kenker, Stroke, Penyakit Ginjal Kronis, Diabetes Melitus, dan Hipertensi) meningkat dibandingkan Riskesda 2013. Salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi penyakit paling serius saat ini adalah hipertensi. (Riskesdas, 2018).

Hipertensi telah menjadi masalah utama Kesehatan di dunia. Indonesia termasuk dalam lima besar negara dengan jumlah lanjut usia terbanyak di dunia, pada tahun 2014, jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia sebanyak 18,781 juta jiwa dan diperkirakan pada tahun 2025 jumlahnya akan mencapai 36 juta jiwa dan hipertensi juga menjadi masalah Kesehatan di Indonesia (Kemenkes, 2018).

Hipertensi merupakan salah satu tantangan besar di Indonesia. Hipertensi adalah kondisi yang sering muncul pada pelayanan kesehatan primer dengan memiliki risiko morbiditas serta mortalitas yang terus meningkat selaras dengan naiknya tingkatan tekanan sistolik dan diastolik yang diakibatkan oleh gagal jantung, stroke dan gagal ginjal. Hipertensi sering disebut dengan *silent killer* atau pembunuh diam-diam karena orang yang mempunyai penyakit hipertensi sering tanpa gejala (P2PTM Kemenkes RI, 2019).

Menurut data WHO bahwa prevalensi yang mengidap hipertensi adalah kurang lebih 972 juta orang atau 26,4%. Angka ini dapat meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta orang pengidap hipertensi, maka 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia (Yonata & Pratama, 2016). Prevalensi hipertensi semakin meningkat seiring dengan bertambahnya umur (Riskesdas, 2017). Menurut World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa prevalensi global hipertensi saat ini sebesar 22% dari total populasi dunia. Prevalensi tertinggi di Afrika yaitu sebesar 27%. Asia tenggara menempati urutan ke-3 tertinggi dengan prevalensi tertinggi sebesar 25% dari total populasi (Kemenkes RI, 2019).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menunjukkan bahwa angka prevalensi hipertensi pada penduduk usia > 18 tahun di Indonesia adalah 35,8% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka nasional 31,8%. Prevalensi tersebut

diperoleh dengan melakukan pengukuran tekanan darah yaitu apabila tekanan darah >140/90 mmHg. Prevalensi ini menempatkan DIY pada urutan kelima sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir berdasarkan STP maupun SIRS. Masalah kesehatan yang menjadi trend pada lansia adalah hipertensi, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi hipertensi pada lansia 55-64 tahun yaitu 45,9%, 65-74 tahun yaitu 57% dan lansia diatas 75 tahun yaitu 63,8% (Kemenkes RI, 2016). Hasil Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa penderita hipertensi mengalami peningkatan dari tahun 2013 yaitu 25,8% menjadi 34,1% pada tahun 2018 (Kemenkes,2018).

Lansia atau lanjut usia adalah fase yang telah diatur oleh Tuhan, yang ditandai dengan kelemahan yang tidak dapat dihindari, kelemahan tubuh yang luas terhadap berbagai kontaminasi, perbaikan kondisi, hilangnya kemampuan dan berkurangnya daya tahan serta perubahan fisiologis. Kesejahteraan nyata para lansia telah berkurang, terutama terkait dengan tenaga, tindakan, hambatan kerja, penderitaan dan ketergantungan pada pemikiran medis. Hal ini membuat orang tua tidak hebat dalam melangsungkan hidupnya. (Murwani, 2020)

Lansia merupakan masa terakhir dari siklus hidup manusia, penting bagi komunikasi kehidupan yang tidak bisa dihindarkan dan dapat dilakukan oleh semua orang, Lansia yang berusia 60 tahun ke atas sangat rentan terhadap hipertensi. Detak jantung seseorang akan meningkat seiring bertambahnya usia sehingga menyebabkan peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik. Hipertensi pada lansia erat kaitannya dengan berkembangnya penyakit jantung koroner, penyakit ginjal, stroke dan penyakit pembuluh darah lainnya. Kerja aktif biasa merupakan salah satu pekerjaan untuk membantu menurunkan tekanan darah pada masa tua (Sudibjo, 2016). Populasi lansia diperkirakan akan terus bertambah secara signifikan pada tahun 2025, karena menurut WHO di kawasan Asia Tenggara, populasi lansia berjumlah 8% atau sekitar 142 juta jiwa. Pada tahun 2050, diperkirakan jumlah penduduk lansia akan meningkat dibandingkan tahun ini.

Provinsi di Indonesia yang paling banyak penduduk lansia adalah Daerah Istimewah Yogyakarta sebesar 31,81%, Jawa Tengah 12,25%, Jawa Timur 12,25%, Bali 10,71%, Sulawesi Utara 10,42%. Daerah Istimewah Yogyakarta mempunyai lima kabupaten dengan jumlah penduduk lansia yaitu Kulon Progo 12,4%, Gunung Kidul 21,1%, Sleman 29,2% < Bantul 25,8% dan Kota Yogyakarta 11,5%. Kabupaten Sleman

menduduki urutan pertama dalam proporsi penduduk lansia di Daerah Intimewah Yogyakarta (DIY). Kantor statistic Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa data jumlah penduduk yang berusia lanjut tahun 2017 mencapai 1.046.622 jiwa, atau sekitar 29,2% dari total penduduk (Kemenkes, 2017).

Menurut Peraturan Menteri Sosial Nomor 5 Tahun 2018, yang dimaksud dengan “lanjut usia” adalah seseorang yang berusia di atas 60 tahun (Permensos, 2018). Lanjut usia adalah suatu titik dimana seseorang telah berubah menjadi dewasa yang memiliki kekurangan kemampuan tubuh untuk menyesuaikan diri dengan tekanan-tekanan normal dan juga digambarkan dengan menurunnya kapasitas alami, mental, sosial dan ekonomi (Muhith, 2016).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sleman 13 oktober 2023 jumlah estimasi penderita hipertensi tahun 2022 berusia ≥ 18 tahun dengan jumlah populasi dari kabupaten/kota antara laki-laki dan perempuan sejumlah 46.413.

Tabel 1. 1

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Estimasi Penderita hipertensi		
			Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
1.	Kalasan	Kalasan	2.076	2.141	4.217
2.	Berbah	Berbah	1.373	1.429	2.802
3.	Prambanan	Prambanan	1.330	1.387	2.717
4.	Mlati	Mlati I	1.308	1.355	2.663
		Mlati II	577	586	1.163
5.	Gamping	Gamping I	405	414	819
		Gamping II	1.308	1339	2.647
6.	Seyegan	Seyegan	1.277	1.325	2.602
7.	Sleman	Sleman	1.265	1.312	2.577
8.	Ngaglik	Ngaglik I	596	618	1.214
		Ngaglik II	1.138	1.193	2.331
9.	Depok	Depok I	578	605	1.183
		Depok II	1.053	1.094	2.147
		Depok III	720	762	1.482
10.	Pakem	Pakem	939	992	1.931
11.	Ngemplak	Ngemplak I	542	567	1.109
		Ngemplak II	935	969	1.904

12.	Godean	Godean I	680	694	1.374
		Godean II	893	918	1.811
13.	Moyudan	Moyudan	851	888	1.793
14.	Minggir	Minggir	820	865	1.685
15.	Tempel	Tempel I	588	604	1.192
		Tempel II	602	625	1.227
16.	Turi	Turi	584	595	1.179
17.	Cangkringan	Cangkringan	342	357	699

Dinas Kesehatan sleman 2022

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Prambanan pada tanggal 21 oktober 2023 di dapatkan data bahwa hipertensi kelompok lansia sebanyak 934. Terdapat 6 kelurahan yang ada di lingkup wilayah kerja Puskesmas Prambanan masing-masing dengan jumlah populasi Lansia hipertensi (1) Sumberharjo sebanyak 233, (2) Madurejo sebanyak 270, (3) Wukirharjo sebanyak 22, (4) Bokoharjo sebanyak 276, (5) Sambirejo sebanyak 83, (6) Gayamharjo sebanyak 50.

Salah satu cara untuk menanggulangi masalah kesehatan adalah dengan pencegahan terjadinya hipertensi bagi masyarakat secara umum dan pencegahan kekambuhan pada penderita hipertensi pada khususnya. Pencegahan kekambuhan ataupun pengendalian hipertensi perlu dilakukan oleh semua penderita hipertensi agar tidak terjadi peningkatan tekanan darah yang lebih parah. Tetapi sayangnya tidak semua penderita hipertensi dapat melakukan pengendalian terhadap penyakitnya. Hal ini disebabkan karena tingkat pengetahuan dan sikap penderita hipertensi tentang pengendalian penyakitnya tidaklah sama.

Tingginya kasus hipertensi di Puskesmas Prambanan disebabkan oleh beberapa faktor seperti, masyarakat sudah mengetahui tentang penyakit hipertensi yang dideritanya tetapi tidak ada tindakan upaya pengendalian yang dilakukannya, mungkin juga masyarakat memang tidak mengetahui sama sekali kalau mereka menderita penyakit hipertensi.

Pada tanggal 10 November 2023 peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Kader Lansia Padukuhan Jobohan dari hasil wawancara didapatkan bahwa lansia-lansia disana tidak ada upaya tindakan yang dilakukan, seperti tidak patuh dalam meminum obat, tidak sering memantau tekanan darahnya secara berskala ke puskesmas terdekat sehingga kurangnya pengetahuan. Dari hasil wawancara dengan 5 responden lansia

penderita hipertensi didapatkan lansia-lansia tersebut tau apa itu hipertensi namun untuk pengendaliannya sendiri tidak ada upaya tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Padukuhan Jobohan Kelurahan Bokoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Prambanan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut, penulis ingin mengetahui “Apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Lansia Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Padukuhan Jobohan Kelurahan Bokoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Prambanan”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Lansia Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Padukuhan Jobohan Kelurahan Bokoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Prambanan”

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden di padukuhan jobohan kelurahan bokoharjo wilayah kerja puskesmas prambanan
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden di padukuhan jobohan kelurahan bokoharjo wilayah kerja puskesmas prambanan
- c. Untuk mengetahui sikap responden di padukuhan jobohan kelurahan bokoharjo wilayah kerja puskesmas prambanan
- d. Untuk mengetahui upaya pengendalian responden di padukuhan jobohan kelurahan bokoharjo wilayah kerja puskesmas Prambanan

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian keperawatan komunitas

2. Responden

Responden dari penelitian ini adalah lansia hipertensi yang ada di Padukuhan jobohan

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Padukuhan Jobohan Kelurahan Bokoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Prambanan

4. Waktu

- a. Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan November 2022 - Maret 2024
- b. Pada tanggal 13 oktober 2023 peneliti melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Sleman
- c. Pada tanggal 21 oktober 2023 peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskemas Prambanan
- d. Pada tanggal 10 November 2023 peneliti melakukan studi pendahuluan di Padukuhan Jobohan

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan lansia dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang hipertensi dan sikap dengan upaya pengendalian hipertensi sehingga dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari

2. Manfaat praktis

a. Bagi pengelola STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan juga bagi institusi dan sebagai referensi dalam pengembangan penelitian berikutnya dibidang keperawatan komunitas

b. Bagi pengelola Puskesmas Prambanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan dan masukan bagi petugas Kesehatan di Wilayah kerja Puskesmas Prambanan

c. Bagi Lansia

Hasil penelitian ini diharapka dapat dijadikan sebagai tambahan dan pedoman dalam menambah pengetahuan tentang hipertensi dan sikap dalam upaya pengendalian hipertensi

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi supaya mengetahui berapa banyak pasien hipertensi yang memahami hipertensi dan sikap dengan upaya pengendalian hipertensi

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian dengan variabel yang berbeda di waktu yang akan datang

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 2

No	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	Hubungan tingkat Pendidikan dan sikap terhadap perilaku pengendalian hipertensi pada lansia di desa jono kecamatan tawangharjo kabupaten grobogan Peneliti: (Sutrisno, Christina Nur Widayati, Radate)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat Pendidikan dan sikap terhadap perilaku pengendalian hipertensi pada lansia di desa jono kecamatan tawangharjo kabupaten grobogan	Desain penelitian ini adalah Deskriptif Corelation dengan pendekatan Cross Sectional	Perbedaan pada penelitian ini adalah metode desainnya menggunakan Deskriptif Corelation dengan pendekatan cross sectional pada 136 responden, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif, dengan studi korelasi dan pendekatannya cross sectional
2.	Hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku tentang perawatan hipertensi pada lansia yang menderita hipertensi di johar baru Jakarta pusat Peneliti: (Cicilia Nony Ayuningsih Bratajaya, Gerardina Sri Rejeki)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku tentang perawatan hipertensi pada lansia	Penelitian kualitatif ini menggunakan desain cross sectional dengan melibatkan 58 lansia	Perbedaan pada penelitian ini adalah metode desainnya menggunakan kualitatif dengan desain cross sectional pada 58 responden, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif, dengan studi korelasi dan pendekatannya cross sectional
3.	Hubungan pengetahuan dan sikap dengan	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui	Penelitian ini merupakan penelitian analitik	Perbedaan pada penelitian ini adalah Penelitian ini

	<p>kejadian hipertensi pada lansia</p> <p>Peneliti: (Dedy Kuswoyo, Sintia Mutia Aprianti Tuasamu)</p>	<p>hubungan pengetahuan dan sikap dengan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul.</p>	<p>kuantitatif dengan metode penelitian cross sectional.</p>	<p>merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan metode penelitian cross sectional pada 1948 responden, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif, dengan studi korelasi dan pendekatannya cross sectional</p>
--	---	--	--	---

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden di Padukuhan Pundung Kelurahan Bokoharjo wilayah kerja Puskesmas Prambanan yaitu usia yang paling banyak mengalami hipertensi (46,4%). Jenis kelamin yang paling banyak mengalami hipertensi (82,1%). Pendidikan yang paling banyak mengalami hipertensi (32,1%). Pekerjaan yang paling banyak mengalami hipertensi (42,9%).
2. Tingkat pengetahuan responden di Padukuhan Jobohan Kelurahan Bokoharjo wilayah kerja Puskesmas Prambanan mayoritas pengetahuan baik (57,1%).
3. Sikap responden di Padukuhan Jobohan Kelurahan Bokoharjo wilayah kerja Puskesmas Prambanan mayoritas sikap baik (60,7%).
4. Upaya pengendalian responden di Padukuhan Jobohan Kelurahan Bokoharjo wilayah kerja Puskesmas Prambanan mayoritas pengendalian cukup (78,6%).
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara “Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Padukuhan Jobohan Kelurahan Bokoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Prambanan

B. Saran

1. Bagi pengelola STIKES Wira Husada Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan juga bagi institusi dan sebagai referensi dalam pengembangan penelitian berikutnya dibidang keperawatan komunitas
2. Bagi pengelola Puskesmas Prambanan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan dan masukan bagi petugas Kesehatan di Wilayah kerja Puskesmas Prambanan
3. Bagi Lansia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan dan pedoman dalam menambah pengetahuan tentang hipertensi dan sikap dalam upaya pengendalian hipertensi
4. Bagi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi supaya mengetahui berapa banyak pasien hipertensi yang memahami hipertensi dan sikap dengan upaya pengendalian hipertensi

5. Bagi Peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian dengan variabel yang berbeda di waktu yang akan datang

C. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 5. 1

No	Kegiatan	Nov 202 2	Des 2022	Jan 2023	Okto 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mare 2024	Apri 2024	Mei 2024	Jun 2024
1	Pengajuan Judul												
2	Studi pendahuluan 1												
3	Penyusunan Proposal												
4	Ujian Proposal												
5	Studi Pendahuluan Ulang												
6	Revisi Proposal												
7	Pengumpulan Proposal												
8	Pengurusan Etika Penelitian												
9	Penelitian												
10	Analisa Data												
11	Penyusunan Skripsi												
12	Ujian Hasil												
13	Revisi Skripsi												
14	Pengumpulan Skripsi												

DAFTAR PUSTAKA

- Anies (2018). Status Gizi Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kinilow Tomohon. *Sam Ratulangi Journal Public Heal.* 2022;2(2):060
- Anggara (2013). Faktor Risiko Penyebab Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Lor Kota Salatiga. *J Kesehat Kusuma Husada. Published online* 2019:32-42
- Azizah (2017). Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kualitas Hidup Lansia. 2021;2(February):6.
- Azizah & Lilik M (2011). Modul Bahan Ajar Keperawatan Gerontik. *Univ Kristen Indones. Published online* 2019:26-127.
- Burner & Addarth (2017). *Hipertensi : Pembunuh Terselubung Di Indonesia.*; 2020. Hall (2012).
- Cicilia NAB, Garardina SR. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Tentang Perawatan Hipertensi Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi di Johar Baru Jakarta Pusat. *Published online* 2020:14.
- Damiat (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Penerapan Keselamatan Pada Pasien Di RSUD Kota Tangerang. *J Kesehat Panrita Husada.* 2022;7(1):37-52.
- Darsini, Fahrurrozi & Eko (2019). Pengetahuan; *Artikel Review*, 12(1), 13
- David G, Garrison, Tomasz J, Guzik, Heinrich Lob, Mean Madhur (2011). *Hipertensi : Pembunuh Terselubung Di Indonesia.*; 2020.
- Dedy Kuswoyo SMAT (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Journal Lang Heal.* 2022;3(2):71-78.
- Dianti AR, Sari A, Hakim AL (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga dengan Upaya Pengendalian Hipertensi pada Lansia. *Dohara Publ Open Access J.* 2023;3(01):19-25.
- Elisa (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Keluarga Tentang Perawatan Penderita Tuberkulosis Paru: Studi Deskriptif. *Journa Keperawatan.* 2022;10(1):110-119.
- ESH-ESC (2018). *Buku Referensi Hipertensi* Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia. Vol 8.; 2021.
- Herawati L. Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Uptd Puskesmas Pembantu Berngam Binjai. *Journal Matern Kebidanan.* 2020;5(1):7-13.
- Induniasih & Ratna (2017). Hubungan pengetahuan dan sikap perawat tentang triage di IGD Runah Sakit Semen Padang Hospital. *Humantech Journal Ilm Multi Disiplin Indones.* 2022;2(2):200-216.
- Kebung (2011). Pengetahuan; *Artikel Review*, 12(1), 13
- Kemenkes (2018). Penurunan tekanan darah pasien hipertensi menggunakan terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai. *Ners Muda.* 2022;3(2).

- Kemenkes (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul. *Journal Ris Drh* 2021;XXI(3).
- Kemenkes (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul. *Journal Ris Drh* 2021;XXI(3).
- Kemenkes RI (2019). Status Gizi Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kinilow Tomohon. *Sam Ratulangi Journal Public Heal.* 2022;2(2):060.
- Kenia (2013). Hubungan Kejadian Stres Dengan Penyakit Hipertensi Pada Lansia Di Balai Penyantunan Lanjut usia Senja Cerah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Rev CENIC Ciencias Biológicas.* 2016;152(3):28.
- Kunjoro 2002; Ari & Meilany (2019). Pelayanan Panti Werdha Terhadap Adaptasi Lansia. *Responsive.* 2020;2(3):139.
- Lailatin N, Sutrisno, Sutiyono (2018). The silent disease. *Nature.* 2016;537(7620):S98-S99.
- Mickey & Beare (2017). Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Activities Daily Life Pada Masa Pandemi Di Wilayah Posyandu Lansia Melati Arum Ketingan Surakarta. *Physio Journal.* 2022;1(2):10-14.
- Misnaniarti (2017). Peningkatan Pengetahuan Lanjut Usia dalam Upaya Pencegahan covid-19 di Desa Sidorejo. 2025;3:1-6.
- Mubarak (2011) Pengetahuan; Artikel Review, 12(1), 13
- Murwani (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Pada Lansia di Dukuh Turi, Bambanglipuro, Bantul. *Journal Pengabdian Harapan Ibu.* 2020;2(1):24.
- Naseem, S., dkk. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Tentang Perawatan Hipertensi Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi di Johar Baru Jakarta Pusat. *Published online* 2020:14.
- Notoadmojo, 2003; Suwanti dan Aprilin (2017). Pengetahuan; *Artikel Review*, 12(1), 13
- Notoadmojo (2012). Perbedaan Edukasi/Penyuluhan Dengan Penggunaan Media Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa SMP Di Pekanbaru. *Journal Forum Kesehat.* 2019;9(1):6-11.
- Notoadmojo (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA. *Journal Genta Kebidanan.* 2018;6(2).
- Nugroho (2016). Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Activities Daily Life Pada Masa Pandemi Di Wilayah Posyandu Lansia Melati Arum Ketingan Surakarta. *Physio Journal.* 2022;1(2):10-14.
- Novianti I, Salman S, Hilmi IL (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi Di Puskesmas Batujaya. *Lambung Farm J Ilmu Kefarmasian.* 2022;3(2):349-354.
- Nuraini (2015). Farmakoterapi Hipertensi.pdf.
- P2PTM Kemkes RI (2019). Edukasi Penyakit Hipertensi Warga Dukuh Gebang Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Budimas (ISSN : 2715-8926).* 2022;04(02):1-6.

- P2PTM Kemenkes RI (2018). Pencegahan dan pengendalian Hipertensi, mengurangi risiko Hipertensi. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic/pencegahan-dan-pengendalian-hipertensi-mengurangi-risiko-hipertensi>
- Pramestutie HR, Silviana N. Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi tentang Penggunaan Obat di Puskesmas Kota Malang. 2016;5(1).
- Pratiwi HI, Apriliyani I, Yudono DT. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Diet Hipertensi pada Lansia Hipertensi dengan Tekanan Darah di Wilayah Puskesmas 1 Sumpiuh. *Semin Nas Penelit dan Pengabd Kpd Masy*. Published online 2021:1508-1518.
- Priyadarsani AMA, Sutresna IN, Wirajaya IG. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Lansia. *Media Keperawatan Politek Kesehat Makassar*. 2021;12(1):101.
- Putri Wiraini T, Zukhra RM, Hasneli Y. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Pada Masa COVID-19. *Heal Care J Kesehat*. 2021;10(1):44-53.
- Rikesdas (2018). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Dan Pemberian Obat Pada Pasien Hipertensi Geriatri Di Puskesmas Tajinan Periode Januari – Desember 2019. *J Ilm Ibnu Sina Ilmu Farm dan Kesehat*. 2020;5(2):268-277.
- Riskesdas (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul. *Journal Ris Drh 2021;XXI(3)*.
- Rindu Y, Banhae YK, Srinuwela T, Liunokas O. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Lansia dalam Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi. *Journal Keperawatan*. 2022;14(September):857-862.
- Sadeq, R., & Lafta, R. K., (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Tentang Perawatan Hipertensi Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi di Johar Baru Jakarta Pusat. *Published online 2020:14*.
- Sayogo (2014). Pengendalian Penyakit Hipertensi Mewujudkan Lansia Sehat. 2017.
- Setiarini S. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penderita Hipertensi terhadap pengendalian hipertensi di puskesmas Danguang. *Menara Ilmu*. 2018;XII(8):141-148.
- Sombili SS, Sulfian W, Tumewu Y. Hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi terhadap upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia di poli penyakit dalam rsud banggai. *Kesehatan*. 2023;4(September):4289-4299.
- Sunarti N, Patimah I. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmulya Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. 2019;1(3):7-11.
- Susilo dan Wulandari, (2011). Upaya pencegahan hipertensi di desa penengah kecamatan pelawan kabupaten sarolangun jambi. 2025;1(2):90-94.
- Sutrisno, Widayati CN, Radate. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Sikap Terhadap Perilaku Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Desa Jono Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobongan. *Shine Cahaya Dunia Ners*. 2020;3(2):16-27.
- Tilong (2014). Hipertensi dan Faktor Risikonya di Puskesmas Motolohu Kabupaten Pohuwato. *Gorontalo Journal Public Heal*. 2018;1(1):032.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2017), SLKI, Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2019) dan SIKI (Tim

- Pokja SIKI DPP PPNI, (2018). Analisis Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Panti Griya Lansia Jannati. 2023;3(2):178-189.
- Ulfah (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pengendalian Tekanan Darah pada Hipertensi di Puskesmas Garuda Bandung Tahun 2020 Relationship between Knowledge Level and Blood Pressure Control in Hypertension at Garuda Bandung Health Center in 2020. *Journal Kesehatan Rajawali*. 2020;10(2):68-82.
- Viego & Lujan Temporelli. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Desa Alue Bili Geulumpang Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara Tahun 2022. *Journal Heal Med Sci*. 2022;1(2):1-8.
- Wawan, 2010; Fatim dan Suwanti (2017). Pengetahuan; Artikel Review, 12(1), 13
- WHO (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi. 2023;8.
- WHO (2013). Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Purnawirawan Di RW 08 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang.
- WHO, Padila (2011). Hubungan Kejadian Stres Dengan Penyakit Hipertensi Pada Lansia Di Balai Penyantunan Lanjut usia Senja Cerah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Rev CENIC Ciencias Biológicas*. 2016;152(3):28.
- Whelton (2018). Kualitas Tidur Berhubungan dengan Perubahan Tekanan Darah pada Lansia. *Journal Kesmas Asclepius*. 2020;2(1):1-11.
- Wiltshire (2016). Dampak Pekerjaan Sebagai Panggilan Terhadap Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasional. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Mega Aktiva : *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 2022;11(1):1-18.
- Wulansari (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Lansia Dengan Hipertensi Dalam Mengontrol Tekanan Darah. 2024;5(1).